



MODUL AJAR 8.13

NASIONALISME & JATI DIRI BANGSA

[PENJELAJAHAN SAMUDERA, KOLONIALISME, & IMPERIALISME DI INDONESIA]



KELAS 8 [12 x 40']



SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

<www.guruipssmpn285jkt.online>

MODUL AJAR 8.13
SMPN 285 JAKARTA

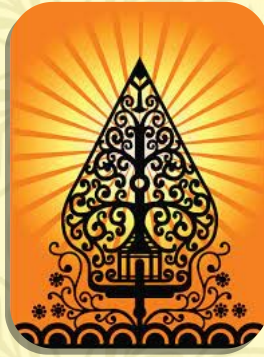
KELAS 8
IPS



by



Ady Lesmana - 2026



KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL I

[40']



MENJELASKAN TUJUAN BELAJAR [3']

IKTP 8.13

- Mendeskripsikan hubungan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- Menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia



SALAM PEMBUKA [2']

***“Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Syalom, Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namu
Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam Pancasila,
Salam Bahagia Bagi Kita Semua”***



Presensi

(Mengenal Peserta Didik)
[8']



DOA



UMUM/LINTAS/SESUAI KEPERCAYAAN & KEYAKINAN [5']



LAGU WAJIB NASIONAL/DAERAH/UMUM

MENYANYIKAN LAGU:



MAJU TAK GENTAR
[CORNEL SIMANJUNTAK]

[5']



MULAI DARI DIRI

ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING [15']

PERMAINAN BERPIKIR INTEGRAL`

BACA/DENGARKAN CERITA INI:

Kita sering mendengar bahwa Sopir Angkutan Umum jika berkendara seringkali ugal-ugalan dan membahayakan orang lain,

Seorang sopir angkutan umum datang di sebuah jalan. Dia melewati tanda berhenti tanpa berhenti. Dia berbelok ke kiri menuju jalan dengan tanda larangan masuk. Dia melewati sebuah mobil polisi di sisi jalan yang salah. Tetap saja, dia tidak melanggar satu pun peraturan lalu lintas.

PERTANYAANNYA:

Kenapa dia tidak melanggar, dan ditangkap?



QUOTE OF THE DAY
(5')

*“Seribu Orang Tua Bisa Bermimpi,
Satu Orang Pemuda Bisa Mengubah Dunia”*

-Soekarno-



KESEPAKATAN KELAS IPS DIGITAL - SMPN 285 JAKARTA



Gawai
SKK**



KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI [EKSPLORASI KONSEP I] [70']

BAGIAN 1 PENGARUH KONDISI GEOGRAFIS TERHADAP PENJELAJAHAN SAMUDRA



BRAINSTORMING



- Apa Yang Kamu Lihat ?
- Digunakan untuk apa ?
- Oleh Siapa ?



PENGANTAR

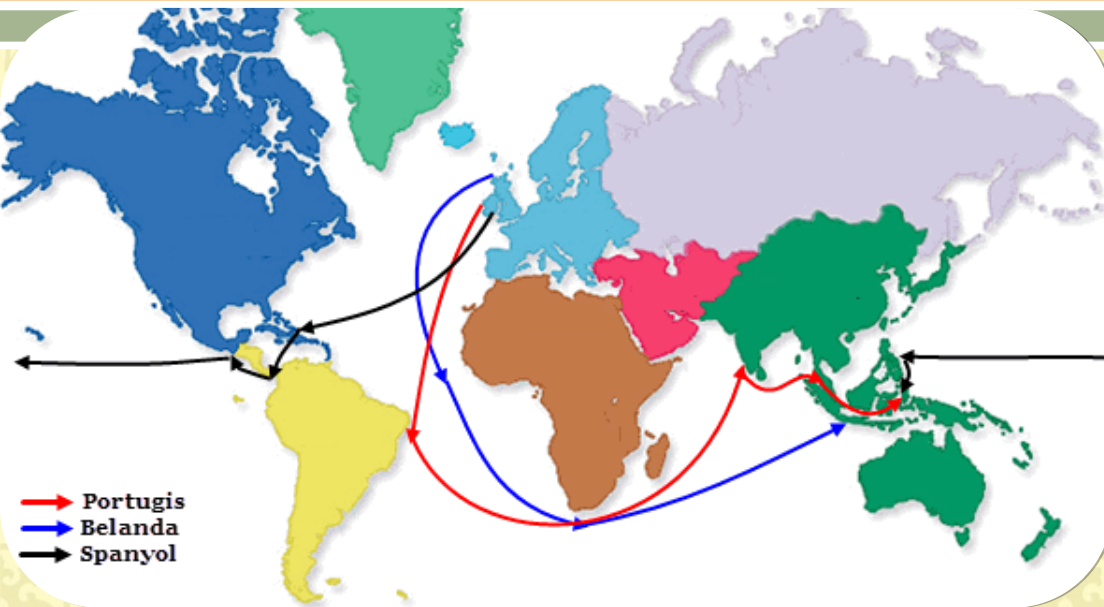


- ❑ Indonesia salah satu negara jajahan bangsa Barat.
- ❑ Kolonialisme dan imperialisme menyebabkan perubahan tatanan kemasyarakatan yang memberikan dampak negatif dan positif, salah satunya memupuk persatuan dan kesatuan bangsa untuk melakukan perlawanan dalam perjuangan kemerdekaan.
- ❑ Kemerdekaan Indonesia: peran, dedikasi pahlawan dan masyarakat Indonesia, **bukan pemberian melainkan perjuangan.**
- ❑ Indonesia dalam perjalanannya, menghadapi kompleksitas: pemerataan pembangunan, perkembangan ekonomi, carut marut keadaan sosial masyarakat, dan perbedaan kepentingan yang menimbulkan banyak gejolak sosial dalam bangsa Indonesia.
- ❑ Diperlukan proses integrasi sosial agar menciptakan persatuan dan kesatuan.

- ❑ Mengapa Indonesia menjadi daerah jajahan bangsa Barat?
- ❑ Baca Literasi Pada Link Berikut: <https://read.bookcreator.com/prRG1IPL8SWmWkkPQv8w160KX7X2/IhZ1tImnTWurmK633MjqSQ/OElmuuwbQCmdnG3TMjaO4w-right>



DAYA TARIK KONDISI GEOGRAFIS INDONESIA TERHADAP PENJELAJAHAN SAMUDRA



- Letak Indonesia di antara Benua Asia - Australia dan Samudra Hindia - Pasifik.
- Letak geografis: dalam wilayah tropis [23,5° LU dan 23,5° LS]
- Negara kepulauan terbesar dengan berbagai kekayaan dan keanekaragaman.

- Kekayaan budaya menjadi ciri khas negara kepulauan.
- Berbagai potensi sumber daya alam tersedia dan tiap wilayah kepulauan mempunyai potensi masing-masing.
- Penghasil

DAMPAK DAYA TARIK INDONESIA

- **DAMPAK POSITIF:** Hubungan dengan bangsa-bangsa asing
- **NEGATIF:** Terjadi PENJAJAHAN



Penjajahan menyebabkan perubahan pada Aspek Geografi, Sosial, Budaya, dan Politik.



LATAR BELAKANG PENJELAJAHAN SAMUDERA

Ramainya perdagangan di Laut Tengah, terganggu selama dan setelah berlangsungnya Perang Salib (1096 - 1291). Dengan jatuhnya kota Konstantinopel (Byzantium) pada tahun 1453 ke tangan Turki Usmani, aktivitas perdagangan antara orang Eropa dan Asia terputus.

Sultan Mahmud II, penguasa Turki menjalankan politik yang mempersulit pedagang Eropa beroperasi di daerah kekuasaannya. Bangsa Barat menghadapi kendala krisis perdagangan rempah-rempah. Oleh karena itu bangsa Barat berusaha keras mencari sumbernya



**Jatuhnya
Konstantinopel Ke
Tangan Turki Usmani
Pada Tahun 1453**

Ilustrasi perang yang mengakibatkan jatuhnya kota penting bagi kekaisaran Romawi. Konstantinopel ke tangan Turki Usmani (Ottoman)

GOLD

Take all you possess and give it to the poor, and you will have treasure in heaven. Then come, follow me, and I will give you life.

GLORY

Heavenly glory is the reward of those who love God and keep His commandments.

GOSPEL

Jesus said to his disciples, "Do not be afraid, for I am with you and will go with you to the end of the world."

Teori Heliosentris dari Nicolaus Copernicus

Teori ini memandang matahari sebagai pusat tata surya, dan benda langit lainnya termasuk bumi berputar mengelilingi matahari. Teori ini juga kemudian menyatakan bahwa bumi berbentuk bulat, sehingga untuk mencari dunia timur tidak perlu harus menuju ke timur, melainkan bisa melalui jalur barat.



Latar Belakang Penjelajahan Samudera

Ramainya perdagangan di Laut Tengah, terganggu selama dan setelah berlangsungnya Perang Salib (1096 - 1291). Dengan jatuhnya kota Konstantinopel (Byzantium) pada tahun 1453 ke tangan Turki Usmani, aktivitas perdagangan antara orang Eropa dan Asia terputus. Sultan Mahmud II, penguasa Turki menjalankan politik yang mempersulit pedagang Eropa beroperasi di daerah kekuasaannya. Bangsa Barat menghadapi kendala krisis perdagangan rempah-rempah. Oleh karena itu bangsa Barat berusaha keras mencari sumbernya dengan melakukan penjelajahan samudra.

Ada beberapa faktor yang mendorong penjelajahan samudra

- 1) Semangat reconquista, yaitu semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut dari Perang Salib.
- 2) Semangat gospel, yaitu semangat untuk menyebarkan agama Nasrani.
- 3) Semangat glory, yaitu semangat memperoleh kejayaan atau daerah jajahan.
- 4) Semangat gold, yaitu semangat untuk mencari kekayaan/emas.
- 5) Perkembangan teknologi kemaritiman yang memungkinkan pelayaran dan

perdagangan yang lebih luas, termasuk menyeberangi Samudra Atlantik.

6) Adanya sarana pendukung seperti kompas, teropong, mesiu, dan peta yang menggambarkan secara lengkap dan akurat garis pantai, terusan, dan pelabuhan.

7) Adanya buku Imago Mundi yang menceritakan perjalanan Marco Polo (1271-1292).

8) Penemuan Copernicus yang didukung oleh Galileo yang menyatakan bahwa bumi itu bulat seperti bola, matahari merupakan pusat dari seluruh benda-benda antariksa. Bumi dan bendabenda antariksa lainnya beredar mengelilingi matahari (teori Heliosentris).



RUNTUHNYA KEKAISARAN ROMAWI

Kekaisaran Romawi merupakan Kekaisaran yang terletak di Eropa tepatnya kini ada di negara Italia beribu kota di Roma. Kekaisaran Romawi mengalami kejayaan pada masa pemerintahan Kaisar Octavianus Augustus dimana kekuasaannya hampir meliputi seluruh Eropa, Afrika Utara dan Afrika Barat. Namun setelah runtuhnya kekaisaran Romawi ini

pada tahun 476 M berakibat pada kemunduran jaringan perdagangan antara Asia dengan Eropa yang mengakibatkan kehidupan wilayah tersebut semakin merosot. Zaman kemunduran ini disebut dengan istilah Zaman Kegelapan (Dark Ages) dan membuat tatanan hidup bangsabangsa di Eropa menjadi kacau balau.



Ancient History Encyclopedia

Peta Kekuatan Kekaisaran Romawi Kuni
Sumber : <https://www.sejarah-negara.com/>



Video Faktor Penyebab Keruntuhan Kekaisaran Romawi
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=kSjzwacTAVs>

GOLD, GLORY & GOSPEL

Bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudera sejak abad ke-15 Masehi mengusung misi **gold, glory, & gospel** atau 3G yang kemudian memunculkan praktik kolonialisme & imperialisme



GOLD

Keinginan memperoleh kekayaan di wilayah-wilayah baru yang ditemukan



GLORY

Kejayaan atau lebih rinci lagi memperoleh wilayah jajahan untuk dikuasai melalui penjelajahan samudera



GOSPEL

Misi agama atau misionaris



Tujuan Portugis dan Spanyol melakukan penjelajahan samudera, selain untuk memperoleh kekayaan (gold) & kejayaan (glory), juga mengusung misi menyebarkan agama (gospel)

Semboyan 3G (Gold, Glory, Gospel)

Sejarah dan Latar Belakang

Sejarah dan Latar Belakang Dalam buku Principles of Political Geography (1957) yang ditulis oleh Weigert dan W. Hans, disebutkan bahwa pada 7 Juni 1494 disepakati Perjanjian Tordesilas oleh Portugis dan Spanyol. Perjanjian ini merupakan kesepakatan pembagian dunia antara dua kerajaan Katolik di Eropa paling berpengaruh saat itu, yakni Portugis dan Spanyol. Kerajaan Portugis menguasai dunia timur, sedangkan Kerajaan Spanyol menguasai dunia barat, yang ditentukan lewat perhitungan khusus. Perjanjian Tordesilas sebenarnya merupakan gagasan Paus Alexander VI dari Vatikan sebagai solusi atas persaingan dua kerajaan Katolik itu. Ia mengeluarkan kebijakan atau fatwa gold, glory, dan gospel alias 3G. Dengan demikian, tujuan Portugis dan Spanyol melakukan penjelajahan samudera, selain untuk memperoleh kekayaan (gold) dan kejayaan (glory), juga mengusung misi menyebarkan agama (gospel). Aksi eksplorasi yang dilakukan bangsa Portugis dan Spanyol itu mencakup hampir seluruh bagian dunia, termasuk Kepulauan Nusantara atau yang kemudian menjadi wilayah negara Indonesia. Kedatangan pertama bangsa Portugis di Nusantara adalah pada awal abad ke-16 M. Spanyol sempat ikut campur di kawasan ini namun kemudian harus pergi setelah disepakatinya Perjanjian Zaragoza pada 22 April 1529.

Arti dan Tujuan Gold, Glory, Gospel

Gold

Gold berarti keinginan memperoleh kekayaan di wilayah-wilayah baru yang ditemukan. Kekayaan yang dieksploitasi dari wilayah-wilayah baru itu kemudian digunakan untuk kepentingan kerajaan/negara imperialis seperti Spanyol, Portugis, Belanda, Inggris, Perancis dan lainnya.

Glory

Glory diartikan sebagai kejayaan atau lebih rinci lagi memperoleh wilayah jajahan untuk dikuasai melalui penjelajahan samudera. Maka, negara-negara imperialis Barat pernah memiliki banyak wilayah koloni di berbagai belahan dunia.

Gospel

Misi Jesuit mewajibkan tugas suci pengabaran injil perlu dilakukan di mana pun, demikian yang ditulis Usman Nomay melalui artikel berjudul "Portugis dan Misi Kristenisasi di Ternate" dalam jurnal Fikrah (Volume 2, Juni 2014). Dengan demikian, gospel adalah misi agama atau misionaris. Selain untuk mendapatkan kekayaan dan kejayaan di tempat-tempat baru yang ditemukan, bangsa-bangsa imperialis juga menyebarkan agamanya di wilayah-wilayah anyar tersebut.



Penemuan Kompas Sebagai Penunjuk Arah

Kompas memudahkan perjalanan mereka saat mengarungi atau pelayaran di lautan. Karena kompas bisa menjadi penunjuk arah utara dan selatan saat berada di lautan. Alat ini digunakan sebagai penunjuk arah, sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang, sehingga jika angkasa tertutup awan mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah manapun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.



Perkembangan Teknik Pembuatan Kapal

Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.



Buku Imago Mundi

Adanya buku Imago Mundi yang menceritakan perjalanan Marco Polo (1271-1292) memberika semangat dan inspirasi bagi bangsa-bangsa Eropa yang ingin menjelajahi dunia timur.



Berburu rempah-rempah di dunia timur

Rempah-rempah menjadi awal mula datangnya sejumlah bangsa-bangsa eropa ke Nusantara atau Indonesia. Kedatangan mereka berambisi untuk berburu dan menguasai rempah-rempah dengan menjajah Nusantara. Karena rempah-rempah yang dimiliki Indonesia sangat melimpah ada diberbagai wilayah. Bahkan menjadi komoditas dengan nilai jual yang tinggi atau mahal. Rempah-rempah memiliki manfaat untuk pengobatan dan kesehatan.

Kegunaan rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa adalah sebagai bahan pengawet makanan. Makanan yang diawetkan biasanya yaitu daging. Selain itu rempah-rempah digunakan untuk memberi cita rasa khas pada makanan.

FAKTOR PENDORONG BANGSA BARAT DATANG KE INDONESIA

KEKAYAAN ALAM (REMPAH-REMPAH)

- Rempah-rempah untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, dan obat-obatan.
- Negara tropis seperti Indonesia kaya rempah-rempah sehingga bangsa Barat berusaha memperolehnya.

MOTIVASI 3G (*GOLD, GOSPEL, GLORY*)

- *Gold (emas):* tujuan bangsa Barat ke Indonesia mencari kekayaan sehingga menyebabkan ekspedisi dan penjelajahan.
- *Glory:* menunjukkan kejayaan bangsa.
- *Gospel:* Keinginan bangsa Barat menyebarkan agama Nasrani.

REVOLUSI INDUSTRI

- Revolusi Industri: sekitar 1750-1850 pendorong kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. Bentuk dari imperialisme modern.
- Revolusi Industri: pergantian/perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang, sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan berganti menjadi tenaga mesin



PERIODESASI KEDATANGAN BANGSA BARAT DI INDONESIA



1486
Bartolomeus
Diaz
(Portugis)
melakukan
pelayaran
pertama
menyusuri
Pantai Afrika



1511
Alfonso
d'Alburquerque
(Portugis)
menguasai
Malaka dan
1512 sampai
di Maluku



1521
Sebastian
del Cano
(Spanyol)
berlabuh
di Tidore



1595
Cornelis de
Houtman
memimpin
ekspedisi ke
Indonesia di
Pelabuhan
Banten melalui
Selat Sunda.



1602
Vereenigde
Oostindische
Compagnie
(VOC)
didirikan



1808
Herman
Willem
Daendels
menjadi
Gubernur
Jenderal



Masuknya Bangsa Portugis ke Indonesia



Kedatangan Bangsa Portugis ke Indonesia

Bangsa Portugis telah berhasil mencapai India (Kalikut) 1498. Bangsa Portugis berhasil mendirikan kantor dagangnya di Gowa pada tahun 1509. Pada tahun 1511 di bawah pimpinan d'Albuquerque Portugis berhasil menguasai Malaka. Dari Malaka di bawah pimpinan d'Abreu tahun 1512 Portugis telah sampai di Maluku dan diterima baik oleh Sultan Ternate yang pada waktu itu sedang bermusuhan dengan Tidore. Portugis berhasil mendirikan benteng dan mendapatkan hak monopoli perdagangan rempah-rempah. Selain mengadakan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku, Portugis juga aktif menyebarkan agama Kristen (Katolik) dengan tokoh yang terkenal ialah Franciscus Xaverius. Portugis ini tidak hanya memusatkan kegiatannya di Indonesia bagian timur (Maluku), tetapi juga ke Indonesia bagian barat (Pajajaran). Pada tahun 1522 Portugis datang ke Pajajaran di bawah pimpinan Henry Leme dan disambut baik oleh Pajajaran dengan maksud agar Portugis mau membantu dalam menghadapi ekspansi Demak. Selain mengadakan monopoli perdagangan rempah-rempah di

Maluku, Portugis juga aktif menyebarkan agama Kristen (Katolik) dengan tokoh yang terkenal ialah Franciscus Xaverius. Portugis ini tidak hanya memusatkan kegiatannya di Indonesia bagian timur (Maluku), tetapi juga ke Indonesia bagian barat (Pajajaran).

Pada tahun 1522 Portugis datang ke Pajajaran di bawah pimpinan Henry Leme dan disambut baik oleh Pajajaran dengan maksud agar Portugis mau membantu dalam menghadapi ekspansi Demak. Terjadilah Perjanjian Sunda Kelapa (1522) antara Portugis dan Pajajaran, yang isinya sebagai berikut :

- a. Portugis diijinkan mendirikan benteng di Sunda Kelapa.
- b. Pajajaran akan menerima barang-barang yang dibutuhkan dari Portugis termasuk senjata.
- c. Portugis akan memperoleh lada dari pajajaran menurut kebutuhannya.

Awal tahun 1527 Portugis datang lagi ke Pajajaran untuk merealisasikan Perjanjian Sunda Kelapa, namun disambut dengan pertempuran oleh pasukan Demak di bawah pimpinan Fatahilah. Pertempuran berakhir dengan kemenangan dipihak pasukan Demak. Sejak saat itu Suda Kelapa namanya diganti

menjadi Jayakarta, artinya pekerjaan yang jaya (menang).

Ekspedisi Alfonso de Albuquerque

Pada tahun 1503, Alfonso de Albuquerque berangkat pada ekspedisi pertamanya ke Timur yang nantinya akan membuat namanya terkenal dan mengalami kejayaan bagi Portugis. Alfonso berlayar hingga sampai ke Tanjung Harapan dan India. Tujuan ekspedisi Alfonso adalah melakukan perang dengan Zamorin di Calicut, India.

Pada tanggal 4 November 1509, Alfonso de Albuquerque diangkat sebagai Gubernur Portugis di India atas jasanya menaklukkan daerah perdagangan pantai timur Afrika serta pulau Ormuz di Teluk Persia. Pada Januari 1510, Alfonso ditugaskan kembali menaklukkan Calicut yang telah dikuasai kembali Zamorin.

Untuk pertama kalinya, usaha Alfonso gagal dan ia mengalami luka yang cukup parah. Alfonso kembali menyusun kekuatan dengan mengandalkan prajurit sebanyak 1200 dan kapal sebanyak 30. Alfonso memilih menyerang Goa namun serangannya tak berhasil. Pada tanggal 25 November, tiga bulan

setelah kekalahan Alfonso, datang bantuan kapal dari Kerajaan Portugis yang lebih modern. Alfonso kembali melakukan perang dengan Goa dan kurang dari sehari, Goa mampu dikalahkan.

Sesampainya di Malaka, Alfonso memberi komando untuk mendekati ke kota pelabuhan Malaka. Pasukan Alfonso menembaki pelabuhan dengan meriam dan meminta agar tawanan Portugis di bebaskan. Pada akhirnya, pasukan Sultan Mahmud Shah membebaskan tawanan dan melarikan diri.

Setelah peristiwa tersebut, Alfonso memerintahkan pasukannya untuk melakukan ekspedisi ke Maluku guna mencari sumber rempah – rempah. Ia mengirim dua kapalnya ke Maluku dan berhasil dengan kapal yang terisi penuh oleh rempah – rempah. Alfonso juga mendirikan benteng di Malaka dan sekitarnya, ia kembali ke Goa dan melakukan penaklukan lagi termasuk penaklukan terhadap daerah Ormuz.

2

Masuknya Bangsa Spanyol ke Indonesia



Kedatangan Bangsa Spanyol ke Indonesia

Kedatangan bangsa Portugis sampai di Indonesia (Maluku) segera diikuti oleh bangsa Spanyol. Ekspedisi bangsa Spanyol di bawah pimpinan Magelhaen, pada tanggal 7 April 1521 telah sampai di Pulau Cebu. Rombongan Magelhaen diterima baik oleh Raja Cebu sebab pada waktu itu Cebu sedang bermusuhan dengan Mactan. Persekutuan dengan Cebu ini harus dibayar mahal Spanyol sebab dalam peperangan ini Magelhaen terbunuh.

Dengan meninggalnya Magelhaen, ekspedisi bangsa Spanyol di bawah pimpinan Sebastian del Cano melanjutkan usahanya untuk menemukan daerah asal rempah-rempah. Dengan melewati Kepulauan Cagayan dan Mindanao akhirnya sampai di Maluku (1521). Kedatangan bangsa Spanyol ini diterima baik oleh Sultan Tidore yang saat itu sedang bermusuhan dengan Portugis. Sebaliknya, kedatangan Spanyol di Maluku bagi Portugis merupakan pelanggaran atas "hak monopoli".

Oleh karena itu, timbullah persaingan antara Portugis dan Spanyol. Sebelum terjadi perang besar, akhirnya diadakan Perjanjian Saragosa (22 April 1529).

Perjanjian Saragosa (22 April 1529)

Perjanjian Saragosa ini merupakan perjanjian lanjutan dari [Perjanjian Tordesillas](#) yang ditandatangani oleh Spanyol dan Portugis pada 7 Juni 1494. Perjanjian Tordesillas dilakukan 2 tahun setelah penjelajah Christopher Columbus menemukan benua Amerika pada tahun 1492 silam. Dalam perjanjian tersebut, bumi dibagi menjadi dua bagian yang ditarik lurus dari kutub utara ke kutub selatan di Kepulauan Tanjung Harapan. Spanyol berkuasa pada sisi barat dan Portugis mendapatkan sisi timur. Oleh karena itu Portugis kala itu berlayar menuju timur dan menemukan India hingga ke Indonesia dan berakhir di Malaka pada tahun 1511. Portugis juga kemudian melakukan perjalanan ke Maluku yang merupakan pusat dari rempah-rempah.

Rempah-rempah tersebut memiliki nilai tinggi dikalangan orang Eropa. Spanyol akhirnya tiba di Maluku yang merupakan milik Portugis. Kehadiran Spanyol membuat perseteruan terjadi di Maluku. Portugis memanfaatkan Kesultanan Ternate untuk menyerahkan monopoli perdagangan kepada mereka. Sedangkan Spanyol berpihak kepada Kesultanan Tidore. Pada akhirnya pecah perang berkepanjangan di Maluku. Perseteruan antara Spanyol dan Portugis di Kepulauan Maluku berlangsung cukup lama. Hingga akhirnya, kedua belah pihak menyepakati untuk berunding pada 22 April 1529, yakni Perjanjian Saragoza.

Pada 22 April 1529, disepakati Perjanjian Saragosa. Melalui perjanjian ini, Portugis berkuasa atas seluruh benua dan laut di Asia dan kepulauan yang ditemukan. Spanyol mendapatkan wilayah Samudera Pasifik dan Filipina. Pada Perjanjian Saragosa tersebut

yakni:

- 1) Spanyol harus meninggalkan Maluku dan memusatkan kolonialismenya di Filipina.
- 2) Portugis tetap melakukan aktivitas perdagangan di Maluku.

Seperti itulah sejarah Perjanjian Saragosa, mulai dari penyebab hingga isi Perjanjian Saragosa. Semoga informasi tentang peristiwa sejarah ini dapat menambah pengetahuan kalian.

3

Masuknya Bangsa Belanda ke Indonesia



Kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia

Sebelum datang ke Indonesia, para pedagang Belanda membeli rempah-rempah di Lisabon (ibu kota Portugis). Pada waktu itu Belanda masih berada di bawah penjajahan Spanyol. Mulai tahun 1585, Belanda tidak lagi mengambil rempah-rempah dari Lisabon karena Portugis dikuasai oleh Spanyol. Dengan putusya hubungan perdagangan rempah-rempah antara Belanda dan Spanyol mendorong bangsa Belanda untuk mengadakan penjelajahan samudra.

Pada bulan April 1595, Belanda memulai pelayaran menuju Nusantara dengan empat buah kapal di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Dalam pelayarannya menuju ke timur, Belanda menempuh rute Pantai Barat Afrika – Tanjung Harapan – Samudra Hindia – Selat Sunda – Banten. Pada saat itu Banten berada di bawah pemerintahan

Maulana Muhammad (1580–1605) Kedatangan rombongan Cornelis de Houtman, pada mulanya diterima baik oleh masyarakat Banten dan juga diizinkan untuk berdagang di Banten. Namun, karenanya sikap yang kurang baik sehingga orang Belanda kemudian diusir dari Banten. Selanjutnya, orang-orang Belanda meneruskan perjalanan ke timur akhirnya sampai di Bali Rombongan kedua dari Negeri Belanda di bawah pimpinan Jacob van Neck dan Van Waerwyck, dengan delapan buah kapalnya tiba di Banten pada bulan November 1598. Sementara itu hubungan Banten dengan Portugis sedang memburuk sehingga kedatangan bangsa Belanda diterima dengan baik. Sikap Belanda sendiri juga sangat hati-hati dan pandai mengambil hati para penguasa Banten sehingga tiga buah kapal mereka penuh dengan muatan rempah-rempah (lada) dan dikirim ke Negeri Belanda,

sedangkan lima buah kapalnya yang lain menuju ke Maluku.

Keberhasilan rombongan Van Neck dalam perdagangan rempah-rempah, mendorong orang-orang Belanda yang lain untuk datang ke Indonesia. Akibatnya terjadi persaingan di antara pedagang-pedagang Belanda sendiri. Setiap kongsi bersaing secara ketat. Di samping itu, mereka juga harus menghadapi persaingan dengan Portugis, Spanyol, dan Inggris. Melihat gelagat yang demikian, Olden Barneveld menyarankan untuk membentuk perserikatan dagang yang mengurus perdagangan di Hindia Timur.

Pada tahun 1602 secara resmi terbentuklah Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) atau Perserikatan Dagang Hindia Timur. VOC membuka kantor dagangnya yang pertama di Ambon (1602) di kepalai oleh Francois Wittert. Tujuan dibentuknya VOC adalah

sebagai berikut:

- Untuk menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama pedagang Belanda.
- Untuk memperkuat posisi Belanda dalam menghadapi persaingan, baik dengan sesama bangsa Eropa, maupun dengan bangsa-bangsa Asia.
- Untuk mendapatkan monopoli perdagangan, baik impor maupun ekspor.

4

Masuknya Bangsa Inggris ke Indonesia

Rute atau Jalur Kedatangan Bangsa Inggris

Kedatangan Inggris di Indonesia pertama kali pada tahun 1579 oleh Francis Drake dan Thomas Cavendish dengan rute pelayaran Magelhaen-Samudera Pasifik sampai ke Filipina dan akhirnya menuju ke Ternate, dan mereka membawa rempah-rempah dari Ternate dan kembali ke Inggris, sehingga Ratu Elizabeth 1 menginginkan untuk memperluas wilayah melalui pelayaran Internasional. Karena itu Ratu Elizabeth 1 memberikan wewenang kepada EIC di India untuk mengurus perdagangan di wilayah Indonesia sehingga Inggris mendirikan kantor-kantor di Indonesia pada tahun 1604 dan pada akhirnya pada tahun 1811 Inggris mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia.

Pemimpin Bangsa Inggris

Tanggal 18 september 1811 adalah tanggal dimulainya kekuasaan Inggris di Hindia. Gubernur

Jenderal Lord Minto yang pernah menjabat sementara sebagai penguasanya, secara resmi mengangkat Raffles sebagai penguasanya. Pusat pemerintahan Inggris berkedudukan di Batavia (sekarang tumbuh menjadi Jakarta). Sebagai penguasa di Hindia, Raffles mulai melakukan langkah-langkah untuk memperkuat kedudukan Inggris di tanah jajahannya. Dalam rangka menjalankan pemerintahannya, Raffles berpegang pada tiga prinsip. Pertama, segala bentuk kerja rodi dan penyerahan wajib dihapus, diganti penanaman bebas oleh rakyat. Kedua, peranan para bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan dan para bupati dimasukkan sebagai bagian pemerintah colonial. Ketiga, atas dasar pandangan bahwa tanah itu milik pemerintah, maka rakyat penggarap dianggap sebagai penyewa. Berangkat dari 3 prinsip itu Raffles melakukan beberapa langkah, baik yang menyangkut bidang pemerintahan, keuangan

dan sosialnya.

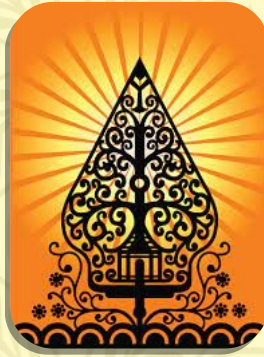
Kedatangan Bangsa Inggris di Indonesia

Pada tahun 1579, penjelajahan asal Inggris bernama Francis Drake singgah di Temate, Maluku untuk mengadakan hubungan dagang dengan kepulauan rempah-rempah di Asia. Inggris membentuk East India Company. Tahun 1602, Armadanya sampai dibanten dan mendirikan Loji disana. Tahun 1604, Inggris mendirikan pos di Sukadana (Kalimantan). Pada tahun 1613, Inggris berdagang di Makassar. Setahun kemudian, Inggris mendirikan loji di Batavia dan Inggris di usir oleh Belanda karna ketidakmampuan Inggris melawan Belanda. Akhirnya pada tahun 1682, Inggris memperkuat kedudukannya di Sumatra.

Tujuan Awal Datangnya Bangsa Inggris ke Indonesia

Bangsa Inggris datang ke nusantara pada 1811 dengan

kongsi dagang bernama *East India Company* (EIC) tujuannya, merebut seluruh kekuasaan Belanda yang saat itu sudah menguasai sebagian besar Nusantara (tidak hanya Ternate). Kedatangan Bangsa Inggris ke Indonesia, disambut dengan terbuka karena dapat memperbaiki dalam bidang pemerintahan, keuangan maupun bidang sosial dan bisa memajukan Indonesia dibidang tersebut.



KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL II

[40']



DEMONSTRASI KONTEKSTUAL I]

[50']



ASESMEN 8.13.1

MEMBUAT ESAI [50']

- Membuat sebuah esai sederhana dengan tema kondisi geografis dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu. Contoh: Pemanfaatan lahan perkebunan teh untuk daerah wisata
- Essay dibuat menggunakan bahasamu sendiri dan diketik menggunakan komputer.
- Pengaturan halaman esai, menggunakan ukuran A4, *font type* Times New Roman, *Font Size* 12, dan page set up margin atas 3, bawah 3, kanan 2, kiri 2.
- Carilah sumber data dan informasi primer dan sekunder yang tepercaya untuk mendukung penyusunan Esai tersebut, cantumkan sumbernya.
- Kumpulkan file softcopy pada drive pembelajaran dan tayangkan di websitemu.
- Hardcopy akan digunakan sebagai bahan presentasi, sesuai instruksi dan kesepakatan kelas.



KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI [EKSPLORASI KONSEP II] [80']

BAGIAN 2

KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA KOLONIALISME DAN IMPERIALISME



PERSEKUTUAN DAGANG BELANDA (VOC)

- Persekutuan dagang Belanda/*Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC), berdiri di Amsterdam.
- Tujuan dibentuk VOC: menghindari persaingan tidak sehat sesama kelompok pedagang yang telah ada dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.



PENGARUH MONOPOLI PERDAGANGAN

- ❖ Awal kedatangan bangsa-bangsa Barat diterima baik oleh rakyat Indonesia.
- ❖ Seiring waktu, mereka melakukan penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan (monopoli)



ALASAN MONOPOLI VOC TERJADI

- Belanda dengan berbagai cara memaksa kerajaan-kerajaan di Indonesia menandatangani kontrak monopoli.
- Politik *divide et impera*: Mengadu domba satu kerajaan dengan kerajaan yang lain, atau antarpejabat kerajaan. Ketika permusuhan terjadi, Belanda memihak salah satunya. Hal ini memperkeruh hubungan antarkerajaan di Indonesia.
- Akibatnya, rakyat Indonesia tidak memiliki kebebasan menjual hasil bumi mereka, sehingga terpaksa menjual hasil bumi hanya pada VOC.



KEBIJAKAN SISTEM KERJA PAKSA

- **Kerja rodi:** kerja paksa.
- **Alasan:** pemerintah Belanda menginginkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari bumi Indonesia.
- **Hasil:** Jalur Anyer-Panarukan, hasil kerja paksa masa pemerintahan Daendels. Jalur tersebut memanjang lebih dari 1.000 kilometer dari Cilegon (Banten), Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Pati, Surabaya, Probolinggo, hingga Panarukan (Jawa Timur).
- **Tujuan Anyer-Panarukan dibangun:** untuk kepentingan pertahanan dan militer pemerintah kolonial dan penghubung kota-kota penting di Pulau Jawa yang merupakan penghasil berbagai tanaman ekspor.
- **Kebijakan Gubernur Jenderal Daendels (1808-1811):** pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi.



KEBIJAKAN SISTEM TANAM PAKSA

- ❑ Awal abad 20, Belanda menghadapi perang di Eropa, yang menyebabkan kerugian besar. Cara Belanda menutup kerugian adalah dengan meningkatkan ekspor. Diterapkanlah kebijakan tanam paksa siap ekspor.
- ❑ Tahun 1830, Van Den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa (*Cultuur Stelsel*), karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat Perang Jawa/Perang Diponegoro (1825-1830) dan Perang Belgia (1830- 1831).
- ❑ Kebijakan pelaksanaan Tanam Paksa penuh penyelewengan, banyak ketentuan yang dilanggar baik oleh pegawai Belanda maupun pribumi. Sehingga menambah penderitaan rakyat Indonesia.



PELAKSANAAN TANAM PAKSA

- Menurut ketentuan, tanah yang digunakan untuk tanaman wajib, $\frac{1}{5}$ dari tanah yang dimiliki rakyat. Namun kenyataannya, sampai $\frac{1}{2}$ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat.
- Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
- Waktu kerja wajib melebihi 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
- Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.



POLEMIK DARI SISTEM TANAM PAKSA

- Jumlah angka kematian rakyat Indonesia yang tinggi akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi.
- Tahun 1870, Orang-orang Belanda menentang dan mengancam Tanam Paksa, diantaranya Baron van Hoevel, E.F.E. Douwes Dekker (Multatuli), dan L. Vitalis.
- Tahun 1870, keluar Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*), mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan, menegaskan bahwa pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk..



PERIODESASI PERLAWANAN RAKYAT INDONESIA TERHADAP VOC



PERLAWANAN AWAL RAKYAT INDONESIA MELAWAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA

okezone .com
#LengkapCepatSeritanya

3 PERANG BESAR INDONESIA vs BELANDA

PERANG JAWA

- Terjadi selama 5 tahun (1825 - 1830)
- Menjadi titik awal kolonialisme di Pulau Jawa
- Memakan korban Jiwa ± 200.000
- Seperempat tanah Jawa mengalami kerusakan parah



• Tokoh paling terkenal dalam perang ini adalah **Pangeran Diponegoro**



PERANG ACEH

- Terjadi selama 39 tahun (1873 - 1912)
- Belanda menduduki Siak hingga melakukan Perjanjian Siak tahun 1858
- Sultan Ismail diwajibkan untuk menyerahkan wilayah Langkat, Asahan, dan Deli ke tangan kompeni
- 26 Maret 1873 - Lebih dari 3.000 pasukan Belanda dipimpin **J. H Kohler** menyerbu Aceh dan membuat Sultan Alauddin Muhammad Saud Syah menyerah



PERANG PADRI

- Terjadi selama 35 tahun (1803 - 1838)
- Tokoh-tokoh yang terlibat dalam perlawanan dari masyarakat Minangkabau ini adalah Nan Renceh, Tuanku Tambusai, **Tuanku Imam Bonjol**, dan Tuanku Rao
- Pada awalnya akibat pertentangan dalam masalah adat sebelum berubah menjadi peperangan melawan penjajahan



SUMBER & NASKAH: Tim Litbang MPLI, TAYANG: 27/7/2022 | INFOGRAFI: Sapan A. Igg333

- Abad 19, puncak perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah menentang Pemerintah Hindia Belanda.
- Kegigihan perlawanan menyebabkan Belanda mengalami krisis keuangan untuk membiayai perang.
- Perlawanan di berbagai daerah tersebut belum berhasil membuahkan kemerdekaan.



KETIDAKBERHASILAN PERLAWANAN RAKYAT INDONESIA MELAWAN BELANDA

- Perjuangan Bersifat kedaerahan, tidak serentak (kurang nasionalisme)
- Persenjataan kalah jauh (masih menggunakan senjata tradisional)
- Ketergantungan pada pimpinan
- Strategi perang yang kurang baik
- Politik adu domba



PERANG PADERI DI SUMATRA BARAT (1803-1838) [1]

- Perselisihan Kaum Adat VS Kaum Padri (pembaharu Islam di Sumatra Barat).
- Belanda mendukung Kaum Adat yang posisinya terjepit.
- 1821, perlawanan kaum Padri terhadap Belanda, dipimpin Tuanku Imam Bonjol (M. Syahab), Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, dan Tuanku nan Alahan.
- Perlawanan Padri berhasil mendesak benteng-benteng Belanda.
- Sementara Belanda tengah menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro (1825-1830). Belanda menyadari, bila pertempuran dilanjutkan akan kalah.
- 1825 Belanda mengajak berdamai di Bonjol dan meneruskan menghadapi Perang Diponegoro.



PERANG PADERI DI SUMATRA BARAT (1821-1838) [2]

- Belanda kembali menyerang kedudukan Padri.
- Kaum Adat yang semula bermusuhan dengan kaum Padri, mendukung perjuangan Padri. Aceh pun datang mendukung pejuang Padri.
- Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel, Benteng Fort de Kock di Bukit tinggi, dan Benteng Fort van der Cappelen sebagai dua benteng pertahanannya.
- 1837 Jatuhnya benteng pertahanan terakhir Padri di Bonjol, Tuanku Imam Bonjol ditangkap, diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Manado, wafat 1864.
- Berakhirnya Perang Padri, membuat kekuasaan Belanda di Minangkabau semakin besar dan mendukung usaha Belanda untuk menguasai wilayah Sumatera yang lain.



PERANG JAWA [PERANG DIPONEGORO] 1825-1830 [1]

- Perang Diponegoro, satu perang besar yang dihadapi Belanda.
- Campur tangan Pemerintah Belanda dalam urusan Kraton Yogyakarta menimbulkan kegelisahan rakyat.
- Pajak-pajak yang diterapkan pemerintah Belanda dan kebijakan ekonomi lainnya menjadi sumber penderitaan rakyat melatarbelakangi Perang Diponegoro.
- Saat Hamengkubuwono IV wafat tahun 1822, campur tangan politik Belanda dalam urusan politik Kraton Yogyakarta terjadi,.
- Mei 1825, Belanda membangun jalan baru dengan memasang patok-patok pada tanah nenek moyang Diponegoro. Tindakan ini melecehkan harga diri dan nilai-nilai budaya masyarakat, menjadi penyebab kebencian rakyat pada Belanda.



PERANG JAWA [PERANG DIPONEGORO] 1825-1830 [2]

- Perselisihan Patih Danureja IV pengikut Diponegoro yang mencabut patok-patok tersebut. Belanda mengutus prajurit menangkap Pangeran Diponegoro dan perangpun terjadi. 20 Juli 1825, Tegalrejo, wilayah Diponegoro, direbut dan dibakar Belanda.
- Belanda menerapkan siasat Benteng Stelsel untuk memecah belah jumlah pasukan musuh. Belanda menangkap Kyai Maja dan Pangeran Mangkubumi, dan meyakinkan Panglima Sentot Prawiryodirjo untuk membuat perjanjian perdamaian.
- Maret 1830, Diponegoro bersedia mengadakan perundingan di Magelang. Perundingan tersebut siasat menangkap Diponegoro.
- Diponegoro diasingkan ke Manado, kemudian ke Makassar, wafat tahun 1855. Setelah Perang Jawa berakhir, tidak ada lagi perlawanan yang besar di Jawa.



PERANG ACEH 1873-1912 [1]

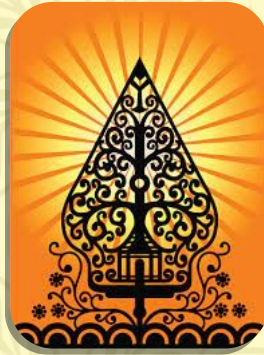
- Traktat London 1871, Belanda menyerahkan SriLanka kepada Inggris, sebagai gantinya, Belanda mendapat hak atas Aceh.
- 14 April 1873, Traktat tersebut menjadi alasan Belanda menyerang istana Aceh dan membakar Masjid Baiturrahman yang menjadi benteng pertahanan Aceh.
- Semangat jihad (perang membela agama sllam) menggerakkan perlawanan rakyat Aceh.
- Siasat konsentrasi *stelsel dengan sistem bertahan dalam benteng besar* Belanda tidak berhasil.
- Belanda mengutus Dr. Snouck Hurgronje dengan nama samaran Abdul Gafar sebagai seorang ahli bahasa, sejarah, dan sosial Islam, untuk memberi masukan cara-cara mengalahkan rakyat Aceh.



PERANG ACEH 1873-1912 [2]

- Snouck Hurgronje menyarankan, cara mengalahkan orang Aceh, dengan mengadu domba golongan *uleebalang* (*bangsawan*) dan *kaum ulama*.
- *Belanda menjanjikan kedudukan pada uleebalang yang bersedia damai dan bila kaum ulama dapat dikalahkan. Taktik ini berhasil, banyak uleebalang tertarik tawaran Belanda.*
- Sejak 1898, kedudukan Aceh semakin terdesak. Banyak tokoh yang gugur: Teuku Umar, Sultan Aceh Mohammad Daudsyah, Panglima Polem Mohammad Daud, Cut Nyak Dien, dan Cut Meutia. Perlawanan Aceh pun terus menyusut.
- 1904, Belanda mengumumkan berakhirnya Perang Aceh.
- 1917, masih dilakukan pengejaran sisa-sisa perlawanan Aceh.
- Perlawanan separatis rakyat Aceh berlangsung hingga 1930.





KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL III

[40']



DEMONSTRASI KONTEKSTUAL II]

[40']



ASESMEN 8.13.2

STUDI PUSTAKA

- Kunjungilah perpustakaan, cari informasi tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia, bersama teman sebangku-mu.
- Baca dengan seksama dan cermati setiap tokoh yang berperan dalam peristiwa perlawanan kolonialisme dan imperialisme.
- Tuliskan hasil dalam tabulasi.

No	NAMA TOKOH	PERAN DALAM PERISTIWA	NILAI KETELADANAN
1.	Perang Saparua di Ambon		
2.	Perang Sisingamangaraja, Sumatra Utara		
3.	Perang Banjar		
4.	Perang Jagaraga di Bali		
5.	Perlawanan Patimura, Maluku		

- Mengapa berbagai perlawanan tersebut tidak dapat mengalahkan penjajah?
- Sampaikan hasil sesuai intruksi/keepakatan.



KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI [EKSPLORASI KONSEP III] [80']

BAGIAN 3 MASA PENDUDUKAN JEPANG



LATAR BELAKANG KEDATANGAN JEPANG

- Awal mula tujuan Jepang menguasai Indonesia, untuk kepentingan ekonomi dan politik.
- Jepang sebagai negara industri yang sangat maju membutuhkan bahan baku industri yang banyak tersedia di Indonesia.
- Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis untuk menghadapi persaingan dengan tentara bangsa-bangsa Barat.
- Untuk menyelamatkan jalur pelayaran bahan-bahan mentah dan bahan baku dari ancaman Sekutu.
- Memuluskan ambisinya menguasai wilayah-wilayah baru, Jepang menggalang kekuatan pasukannya serta mencari dukungan dari bangsa-bangsa Asia.



PROSES KEDATANGAN JEPANG

- 8 Desember 1941, Jepang menyerang pangkalan militer AS di Pearl Harbour.
- 11 Januari 1942, Jepang mendaratkan pasukannya di Tarakan, Kalimantan Timur.
- 24 Januari 1942, Jepang menduduki kota minyak Balikpapan dan selanjutnya kotakota lain Kalimantan.
- 16 Februari 1942, Jepang berhasil menguasai Palembang.
- 5 Maret 1942, menyerang Pulau Jawa dan Batavia (Jakarta), pusat perkembangan Pulau Jawa berhasil dikuasai Jepang.
- 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati, Subang-Jawa Barat.



CARA JEPANG MENARIK SIMPATI RAKYAT INDONESIA

- **Semboyan “Tiga A”:** (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia).
- Menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam melakukan ibadah.
- Mengibarkan bendera merah putih berdampingan dengan bendera Jepang.
- Menggunakan bahasa Indonesia.
- Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” bersama lagu kebangsaan Jepang “Kimigayo”.
- Membentuk Organisasi Sosial dan Militer



KEBIJAKAN JEPANG MEMBENTUK ORGANISASI SOSIAL

- Membentuk Gerakan 3A, dipimpin Mr. Syamsuddin,
- 1 Maret 1943, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (Putera) sebagai ganti Gerakan Tiga A, dipimpin tokoh nasional Empat Serangkai: Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara. Gerakan ini diminati tokoh pergerakan Indonesia dan dimanfaatkan untuk melakukan konsolidasi dengan tokoh-tokoh perjuangan.
- 1944, dibentuk Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa), di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuannya menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.
- Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.
- 1943, Jepang membubarkan Majelis Islam A'la Indonesia mengganti dengan Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia), dipimpin K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur.



KEBIJAKAN JEPANG MEMBENTUK ORGANISASI MILITER

- Jepang menyadari pentingnya mengerahkan rakyat Indonesia membantu perang menghadapi Sekutu, maka dibentuklah berbagai organisasi semimiliter.

Seinendan	pemuda prajurit perang usia 14-22 tahun.
Fujinkai	himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam latihan semimiliter.
Keibodan	barisan pembantu polisi laki-laki usia 20-25 tahun.
Heiho (1943)	organisasi prajurit pembantu tentara Jepang.
Peta	pasukan gerilya yang membantu Jepang melawan serangan musuh tiba-tiba.



KEBIJAKAN JEPANG MEMBENTUK PEKERJA PAKSA



- **ROMUSHA:** Jepang merekrut anggota romusha dengan tujuan mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang.
- Romusha dikerahkan membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya.
- **Jugun Ianfu:** pemaksaan wanita menjadi penghibur Jepang di berbagai pos medan pertempuran.

KEBIJAKAN JEPANG

EKSPLOITASI KEKAYAAN ALAM

- Jepang mengambil alih seluruh aset ekonomi Belanda dan mengawasi secara langsung seluruh usahanya.
- Jepang mengeksploitasi kekayaan alam bangsa Indonesia jauh lebih kejam daripada Belanda. Semua yang dilakukan di Indonesia harus menunjang keperluan perang.
- Usaha perkebunan dan industri harus mendukung keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas.
- Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang.
- Pada masa panen, rakyat wajib setor padi dan hanya membawa pulang 20% dari hasil panen. Kondisi ini mengakibatkan musibah kelaparan dan penyakit busung lapar di Indonesia.



DEMONSTRASI KONTEKSTUAL III]

[40']

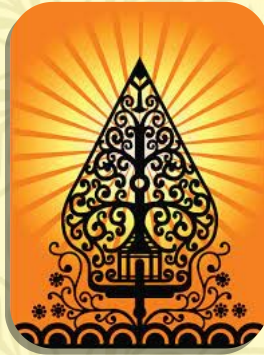


ASESMEN 8.13.3

MEMBUAT MIND MAP

- Tugas kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- Kunjungi perpustakaan sekolah, cari informasi tentang materi kolonialisme dan imperialisme dari berbagai sumber.
- Buatlah *mind mapping* tentang *Kehidupan Masa Kolonialisme* dan *Imperialisme* di Indonesia, dengan tampilan semenarik mungkin
- Menggunakan kertas plano atau kertas manila agar hasil *mind map* terlihat
- Topik Mind Map:
 - **Kedatangan Bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda)**
 - **Persekutuan Dagang VOC**
 - **Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang**
 - **Perlawanan terhadap Pemerintahan Hindia-Belanda**
 - **Masa Pendudukan Jepang**
- Presentasikan hasil sesuai intruksi/kesepakatan kelas.
- Hasil kirim ke drive pembelajaran dan website





KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL IV

[40']



KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI [DEMONSTRASI KONTEKSTUAL] [100']

BAGIAN 4 RUANG KOLABORASI



ASESMEN 8.13.4

MENGANALISIS DAN MENYIMPULKAN

- Diskusi bersama dalam kelompok, 4-5 orang.
- Eksplorasi informasi masa Kolonialisme dan Imperialisme masa penjajahan bangsa Barat dan pendudukan Jepang.
- Tiap kelompok membahas perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme dan pendudukan Jepang ditinjau dari berbagai aspek, setiap kelompok memilih 1 aspek untuk dikaji dan dianalisis secara mendalam.
- Aspek-aspek perubahan kehidupan masyarakat pada masa **kolonialisme** dan **penduduk jepang** : Geografi, Ekonomi, Politik, Pendidikan, Sosial dan Budaya.
- Presentasikan/kumpulkan hasil diskusi sesuai intruksi atau kesepakatan kelas.

No	Aspek Perubahan Kehidupan	Kolonialisme	Jepang
1.	Geografi		
2.	Ekonomi		
3.	Dst.		



ASESMEN 8.13.5

MEMBUAT POSTER

- Buatlah poster berisi informasi perlawanan atau perjuangan bangsa Indonesia terhadap penjajah: perlawanan Sultan Hasanudin, Pangeran Diponegoro, Pattimura dan perlawanan rakyat lainnya.
- Poster dibuat di kertas HVS A3/Manila/Fip Chart. Gunakan pensil warna, crayon, spidol atau metode lainnya agar poster terlihat menarik.
- Hasil karya yang telah dibuat, diunggah ke akun media sosial yang dimiliki seperti Facebook, Instagram, atau blog, tempel di pojok kelas atau mading sekolah, website guru IPS.



Kesimpulan, Refleksi, Penutup [20']

Setelah mempelajari materi “**Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia**”

- Ungkapkan rasa syukurmu pada Tuhan, akan perubahan saat ini yang lebih baik dibandingkan masa-masa perjalanan bangsa Indonesia pada saat mengalami penjajahan.
- Tuliskan komitmen apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga dan mengisi kemerdekaan Indonesia agar kehidupan masyarakat dapat berjalan lebih baik.





*Jalan-jalan naik kereta
Naik ke atas pakai tangga
Mari kita gapai cita-cita
Bahagia dunia, masuk ke surga*

KELAS DIGITAL IPS SMPN 285

Tetap **SEMANGAT**, Raih **PRESTASI**,
Namun Tetap **RENDAH HATI!**

SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

www.guruipssmpn285jkt.online